

Komik *Rumoh Impian Loen* Diluncurkan

BANDA ACEH - Membantu masyarakat Aceh dalam memahami mutu bangunan dan teknik pembangunan rumah yang baik, Architecture Clinic (ArCli) yang bekerjasama dengan UN-Habitat, UNDP, dan sejumlah LSM, telah meluncurkan Komik yang berjudul "Rumoh Impian Loen" atau rumah impianku sebagai panduan untuk memudahkan masyarakat dalam mengawasi pembangunan rumah.

Komik yang dicetak sebanyak 30.000 kopi itu telah diluncurkan beberapa waktu lalu. Isinya menceritakan sebuah keluarga di Aceh yang menerima bantuan rumah, setelah melewati berbagai kesulitan yang dihadapi. Pembagian komik tersebut bertujuan agar masyarakat Aceh yang mengalami musibah tsunami, dan telah mendapatkan bantuan rumah dari sejumlah NGO asing maupun lokal, mampu mengawasi pembangunan rumah mereka.

Project Manager ArCli, Sylvia Budiarto, mengatakan peluncuran komik itu sebagai upaya membantu masyarakat Aceh agar lebih mengerti tentang mutu bangunan dan tehnik pembangunan rumah. Dikatakan, dengan adanya komik itu diharapkan masyarakat akan memahami seluk beluk pembangunan rumah dan mampu mengawasi proses pembangunan rumah, mulai dari tahap perencanaan, desain rumah, sampai pada implementasi pembangunannya.

"Pengawasan terhadap pembangunan

rumah selama ini masih sangat lemah, baik itu yang dilakukan oleh pengawas maupun pihak donatur itu sendiri. Komik ini akan membantu masyarakat dalam mengawasi pembangunan rumah mereka. Pengawasan yang baik itu dilakukan oleh pemiliknya sendiri," papar Sylvia.

Kecuali itu, komik tersebut juga disajikan dalam bahasa yang ringan untuk membantu menjelaskan proses pembangunan rumah kepada masyarakat. Ditambahkannya, gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan komik itu disajikan dalam bentuk cerita sederhana mengenai sebuah keluarga di Nanggroe Aceh Darussalam yang menerima bantuan rumah dari para donatur.

Sementara itu, bidang informasi publik UN Habitat, Diella Dachlan, mengatakan, komik tersebut disebarkan ke beberapa daerah yang terkena imbas bencana alam gempa bumi dan tsunami tahun 2004 lalu. Daerah-daerah tersebut diantaranya Banda Aceh, Aceh Besar, Bireun, dan Pidie. Diella juga mengatakan produksi komik tersebut dibagikan kepada masyarakat secara cuma-cuma tanpa ada biaya sedikitpun.

Dikatakan, UN Habitat dan UNDP membantu ArCli dalam pembiayaan cetak dan berperan dalam pendistribusiannya. Dalam melakukan distribusi tersebut, pihaknya meminta bantuan kepada LSM untuk membantu distribusi komik di wilayah program mereka. (sa)